

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan bagian yang vital dari perekonomian sebuah negara, yaitu sebagai lembaga intermediasi dalam melayani kegiatan ekonomi. Kasmir (2016:3) mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Masih menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 sebagai *agent of trust*, *agent of development* serta *agent of service*, maka dapat dikatakan bahwa dasar operasi bank adalah kepercayaan, baik kepercayaan antara masyarakat kepada bank tersebut ataupun sebaliknya. Dalam menjalankan usahanya, perbankan menjual jasa berdasarkan kepercayaan, dimana bank menghimpun dana dari masyarakat dan kembali menyalurkan kembali dalam bentuk kredit sehingga nanti akan memperoleh *spread* (pendapatan bank).

Tujuan bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 yaitu bahwa bank sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

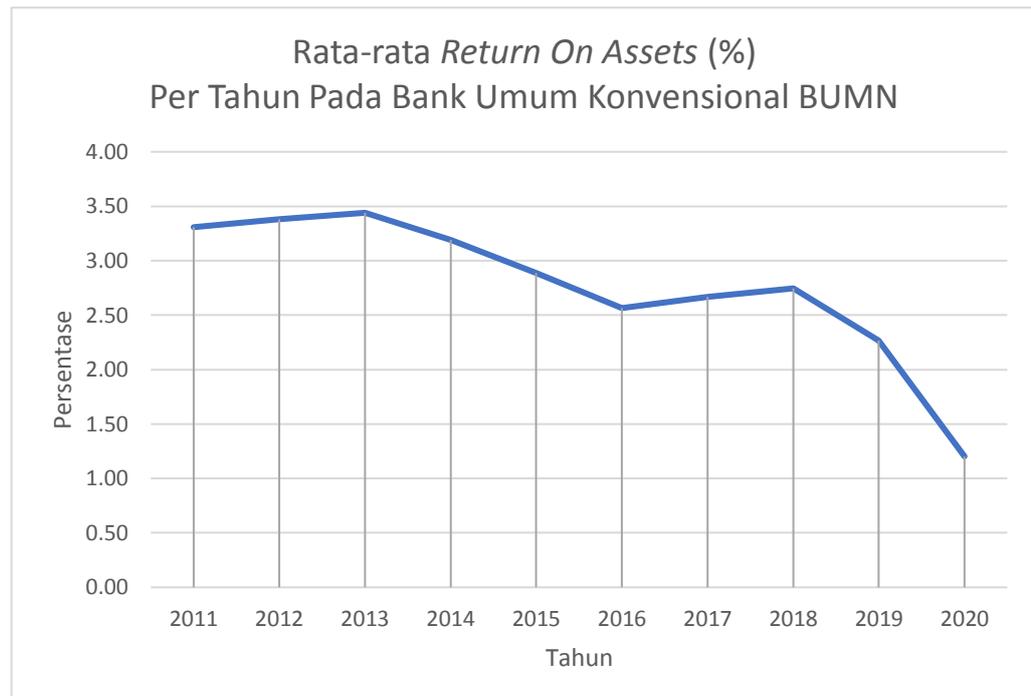
Bank umum merupakan lembaga intermediasi yang memegang peranan vital dalam makro ekonomi, dimana kegagalan bisnis bank umum akan berdampak sistemik terhadap perekonomian karena dapat menimbulkan krisis keuangan yang dapat berlanjut menjadi krisis ekonomi. Oleh karena itu otortitas terkait, dalam hal ini BI dan OJK memandang perlu untuk mengawasi industry perbankan, salah satu

adalah menilai tingkat kesehatan bank, seperti yang dituangkan dalam POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum bahwa kesehatan bank harus dipelihara dan / atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Selain itu tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank, baik berupa tindakan perbaikan (*corrective action*) oleh bank maupun tindakan pengawasan (*supervisory action*) oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Karena bank memegang peranan yang vital dalam makro ataupun mikro ekonomi, tentunya bank harus memiliki kinerja bank yang baik. Kinerja bank yang baik diharapkan mampu meraih kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut. Selain itu juga kinerja bank dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pihak manajemen ataupun para investor ataupun pihak ketiga untuk mengambil keputusan dan juga sebagai tolak ukur tingkat kesehatan bank. Salah satu jenis pengukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja bank adalah analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*), dimana aspek *capital* meliputi CAR (*capital adequacy ratio*), aspek *assets* meliputi NPL (*non performing loan*), aspek *earning* meliputi ROA (*return on asset*) dan BOPO (biaya operasi terhadap pendapatan operasi), dan aspek *liquidity* meliputi LDR (*loan to deposit ratio*). Pada penelitian ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), karena lebih fokus terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dikelola. Selain itu ROA juga mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset yang efektif. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat ROA, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang semakin baik. Menurut Bettner (2015:54), ROA merupakan laba operasi sebagai persentase dari rata-rata total aset yang menunjukkan seberapa efisien manajemen mendapatkan laba operasional dari aset yang dikelola. Oleh karena itu ROA merupakan salah satu alat

penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank oleh Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Indonesia memiliki beberapa jenis perbankan, yaitu bank persero (BUMN), bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional nondevisa, bank campuran, bank syariah, dan bank asing. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bank BUMN sebagai subjek karena secara kepemilikan, bank BUMN lebih banyak dimiliki oleh negara dibanding masyarakat. Selain itu bank BUMN mengelola aset-aset negara dan bank BUMN juga merupakan bank yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari nasabah dibanding bank-bank swasta. Dilansir dari laman Indopremier, Ketua Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perbanas, Aviliani (2020) mengemukakan bahwa bank BUMN memiliki banyak kelebihan dibanding bank swasta, seperti dalam aspek permodalan yang lebih kuat dan kondisi likuiditas bank BUMN yang lebih unggul. Selain itu juga Aviliani (2020) menyebutkan bahwa secara psikologis, masyarakat lebih merasa aman untuk menyimpan dananya di bank BUMN. Aviliani (2020) juga menyebutkan pertumbuhan laba bank BUMN meningkat karena penyaluran kredit yang lebih unggul dari bank swasta sehingga dapat mempengaruhi pendapatan utama bank yang bersumber dari bunga kredit. Namun, selain itu, pendapatan bank BUMN juga dapat dipengaruhi oleh *return on asset* (ROA) dimana kemampuan untuk mendapatkan laba dari aset yang dimiliki oleh bank BUMN tersebut. Adapun tingkat rata-rata ROA pada Bank Umum BUMN selama 2011-2020 adalah sebagai berikut:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah penulis, 2021)

**Gambar 1.1**

**Grafik Rata-Rata ROA pertahun pada Bank Umum Konvensional BUMN Periode 2011-2020**

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat rata-rata ROA cukup berfluktuasi dimana awalnya pada tahun 2011 hingga tahun 2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari angka 3,44% menurun menjadi 2,56%. Meskipun mengalami kenaikan kembali hingga tahun 2018, setelah itu Kembali mengalami penurunan hingga pada tahun 2020 berada di kisaran 1,20%.

Adapaun fenomena berfluktuasinya tingkat ROA ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya *leverage* (*debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*), lalu *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Selain itu juga ada efisiensi operasi ikut mempengaruhi fluktuasi tingkat ROA. Pada penelitian ini, diambil 2 (dua) faktor dari beberapa faktor, yaitu *leverage* dengan indikator *debt to assets ratio* (DAR) dan efisiensi operasi dengan indikator (BOPO).

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* ini terbagi menjadi 3, yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, dan *leverage gabungan*. Menurut Ross et al (2015:54) *financial leverage* adalah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, dimana semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan (persentase dari aset) maka semakin besar *leverage* keuangannya, dan dapat meningkatkan potensi imbalan (*reward*) bagi pemegang saham, tetapi juga meningkatkan potensi kesulitan keuangan dan kegagalan bisnis. Selain itu juga, *financial leverage* menunjukkan ketergantungan pada pembiayaan utang, karena semakin perusahaan bergantung pada pembiayaan utang, maka tingkat *financial leverage* yang dimilikinya pun semakin tinggi. Oleh karena itu ada risiko bagi perusahaan yang memiliki tingkat *financial leverage* yang tinggi dapat menempatkan perusahaan tersebut dalam situasi gagal bayar. Pengujian hubungan antara *leverage* dengan *return on assets* pernah dikemukakan oleh Dwi Hari Prayitno (2016) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya jika terjadi kenaikan terhadap *leverage* maka akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar kenaikan *leverage* tersebut, dan *leverage* ini berpengaruh signifikan terhadap ROA. Fenomena *leverage* ini menjadi perhatian peneliti karena pada tahun 2011 hingga 2020, *leverage* ini cukup berfluktuasi berdasarkan pada laporan tahunan masing-masing bank BUMN.

Disamping itu, *return on assets* juga dipengaruhi oleh efisiensi operasi. Efisiensi operasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada. Menurut Miller-Nobles et al (2018:407) perusahaan berusaha menghasilkan pendapatan penjualan dan mendorong efisiensi operasi dengan mengurangi biaya untuk meningkatkan keuntungan bisnis. Samonas (2015:122) juga mengutarakan bahwa pendekatan melalui estimasi pendapatan operasional dan biaya operasional bermanfaat untuk menentukan laba sebelum bunga dan pajak. Artinya efisiensi operasi akan mempengaruhi laba sebelum bunga dan pajak sehingga dapat meningkatkan keuntungan bisnis. Efisiensi Operasional dapat diukur menggunakan rasio keuangan bank, salah satunya adalah dengan indikator Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO). Semakin besar rasio

BOPO, maka semakin kecil laba yang diperoleh Bank karena untuk menutupi biaya, sedangkan semakin kecil rasio BOPO, maka Bank tersebut sudah lebih efisien dalam pembiayaan sehingga laba yang dapat diperoleh bisa lebih besar. Pengujian hubungan antara efisiensi operasi dengan *return on assets* pernah dikemukakan oleh Diharpi Herli Setyowati (2019) bahwa BOPO mempengaruhi ROA secara signifikan, dimana semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh bank, maka pendapatan operasi yang akan diterima oleh bank akan semakin berkurang akibat dari penutupan besarnya biaya yang dikeluarkan. Bank yang efisien adalah bank yang berhasil menekan angka biaya operasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan/*return*. Rata-rata efisiensi operasi bank BUMN pada periode 2011 hingga 2020 jika dilihat dari laporan tahunan masing-masing bank BUMN dapat dikatakan bahwa efisiensi operasi cenderung stabil meskipun pada beberapa tahun terakhir mengalami penurunan maupun kenaikan, namun masih belum mencapai titik efisiensi yang telah ditentukan oleh baik OJK ataupun oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage* dengan indikator *debt to assets ratio* (DAR) dan efisiensi operasi dengan indikator biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on assets* (ROA) dengan Bank Umum Konvensional yang terdaftar sebagai BUMN dan di BEI sebagai subjek penelitiannya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi penguat dan pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indra Kurnia dan Wisnu Mawardi (2012) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*” menjelaskan bahwa BOPO mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, Kusuma Ratnawati (2013) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Rasio Keuangan terhadap*

*Kinerja Bank Umum di Indonesia*” menjelaskan bahwa BOPO mempengaruhi secara signifikan terhadap ROA.

3. Diana Puspitasari (2009) pada tesisnya dengan judul “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA*”) menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
4. Yulita M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi (2017) pada penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015)*” menjelaskan bahwa *leverage* dengan indikator DAR tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA, namun secara parsial berpengaruh.
5. Mario Christiano, Parengkuan Tommy, dan Ivonne Saerang (2014) pada penelitian mengenai “*Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif terhadap ROA, namun BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA.
6. Kadek Ayu Krisna Dewi, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Perbandingan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
7. Azzalia Feronicha Wianta Efendi dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Debt to Equity (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

8. Diharpi Herli Setyowati (2019) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
9. Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, Indah Nur Aini (2017) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)*” menjelaskan bahwa efisiensi operasional dengan indikator BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.
10. Rina Haryati dan Endang Tri Widyarti pada penelitian mengenai “*Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), namun secara parsial berpengaruh terhadap ROA.
11. Watung E. Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli pada penelitian mengenai “*The Effect of CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, to Return on Assets (ROA) (Study on National Private Foreign Exchange Bank Listed on BEI)*” menjelaskan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
12. Dhita Widia Safitry (2013) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return on Assets pada Bank Umum Go Public*” menjelaskan bahwa BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA, namun secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
13. Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) pada penelitian mengenai “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, dan juga BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

14. Dewi Septia Pratiwi (2015) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*” menjelaskan bahwa BOPO secara parsial mempengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap ROA, namun secara simultan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
15. Usman Harun (2016) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA*” menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
16. Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina (2015) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, namun secara simultan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
17. Dwi Hari Prayitno (2016) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Likuiditas Efektifitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE pada KPPRI di Kabupaten Lamongan.*” menjelaskan bahwa leverage secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun secara individu leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
18. Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, Heni Safitri (2018) pada penelitian mengenai “*Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
19. Dwi Shahfira dan Nanu Hasanuh (2021) pada penelitian mengenai “*The Influence of Company Size and Debt to Assets Ratio on Return on Assets*” menjelaskan bahwa DAR secara parsial berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap ROA, namun secara simultan DAR berpengaruh terhadap ROA.

20. Alfarizi Cahya Utama, Abdul Muid (2014) pada penelitian mengenai “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*” menjelaskan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
21. Mimi Lientesa Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti (2020) pada penelitian mengenai “*Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Assets Turnover Toward Return On Assets On The Automotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017*” menjelaskan bahwa leverage yang diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Indra Kurnia dan Wisnu Mawardi (2012) “ <i>Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011</i> ”	- BOPO - Kinerja Keuangan (ROA)	- EAR - LAR - Firm Size - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap ROA.	Diponegoro <i>Journal of Management</i> Vol 1 No 2 2012 Universitas Diponegoro
2	Esther Hutagalung, Novelina Djumahir, Kusuma Ratnawati (2013)	- <i>Operating Expenses to Operating</i>	- CAR - NPL - NIM	BOPO mempengaruhi	Jurnal Aplikasi Manajemen

	<i>“Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”</i>	<i>Income</i> (BOPO) - Kinerja Bank (ROA)	- LDR	secara signifikan terhadap ROA.	Vol 11 No 1 Maret 2013 Universitas Brawijaya Malang ISSN: 1693-5241
3	Diana Puspitasari (2009) <i>“Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA”</i>	- BOPO - ROA	- CAR - NPL - PDN - NIM - LDR - Suku Bunga SBI - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	Tesis 2009 Universitas Diponegoro Semarang
4	Yulita M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi (2017) pada penelitian mengenai <i>“Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015)”</i>	- <i>Leverage</i> (DAR) - Profitabilitas (ROA)	- <i>Leverage</i> (DER)	<i>Leverage</i> dengan indikator DAR tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA, namun secara parsial berpengaruh.	Jurnal EMBA Vol 5 No 3 September 2017 Universitas Sam Ratulangi ISSN: 2303-1174
5	Mario Christiano, Parengkuan Tommy, dan Ivonne Saerang (2014) <i>“Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”</i>	- BOPO - ROA	- CAR - NPL - NIM - LDR - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh secara negatif terhadap ROA, namun BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA.	Jurnal EMBA Vol 2 No 4 Desember 2014 Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN: 2303-1174

6	Kadek Ayu Krisna Dewi, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) “Pengaruh <i>Capital Adequency Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Perbandingan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012</i> ”	- Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) - ROA	- CAR - LDR - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA	<i>e-Journal S1 Ak</i> Vol 2 No 1 2014 Universitas Pendidikan Ganesha
7	Azzalia Feronicha Wianta Efendi dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017) “Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> ”	- DAR - Kinerja Keuangan (ROA)	- DER - Subjek penelitian yang berbeda	DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA	<i>Journal of Applied Managerial Accounting</i> Vol 1 No 2 2017 Politeknik Negeri Batam ISSN: 2548-9917 (Online version)
8	Diharpi Herli Setyowati (2019) “Pengaruh <i>Efisiensi Operasional terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i> ”	- Efisiensi Operasional (BOPO) - ROA	- Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Masharif al-Syariah Vol 4 No 2 2019 Universitas Muhammadiyah Surabaya

9	Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, Indah Nur Aini (2017) “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)”	- Efisiensi Operasional (BOPO) - Profitabilitas (ROA)	- Kecukupan Modal - Risiko Pembiayaan - Likuiditas - Subjek penelitian yang berbeda	Efisiensi operasional dengan indikator BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 2, (2) Tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta
10	Rina Haryati dan Endang Tri Widyarti “Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”	- Efisiensi Operasional (BOPO) - Profitabilitas (ROA)	- Leverage (STDTA dan LTDTA) - NPL - LDR - Size - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), namun secara parsial berpengaruh terhadap ROA.	Diponegoro <i>Journal of Management</i> Vol 5 No 3 2016 Universitas Diponegoro ISSN (Online): 2337-3792
11	Watung E. Claudia Rembet dan Dedy N. Baramuli “The Effect of CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, to Return on Assets (ROA) (Study on National Private Foreign Exchange Bank Listed on BEI)”	- BOPO - ROA	- CAR - LDR - NIM - NPL - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal EMBA Vol 8 No 3 Juli 2020 Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN: 2303-1174
12	Dhita Widia Safitry (2013) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan	- Efisiensi (BOPO) - ROA	- Likuiditas - Sensitivitas Pasar - Solvabilitas	BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA,	Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya

	<i>Solvabilitas Terhadap Return on Assets pada Bank Umum Go Public</i>		- Subjek penelitian yang berbeda	namun secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	
13	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) pada penelitian mengenai “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah”	- BOPO - ROA	- NPF - FDR - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, dan juga BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	<i>Research Journal on Islam Economics</i> Vol 2 No 1 2016 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
14	Dewi Septia Pratiwi (2015) “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)”	- BOPO - ROA	- LDR - Subjek penelitian yang berbeda	BOPO secara parsial mempengaruhi secara signifikan dan negatif terhadap ROA, namun secara simultan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Universitas Komputer Indonesia
15	Usman Harun (2016) “Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA”	- BOPO - ROA	- CAR - LDR - NIM - NPL	BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Riset dan Bisnis Vol 4 No 1 2016 Universitas Sam Ratulangi
16	Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina (2015) “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor	- Leverage (DAR) - Profitabilitas (ROA)	- Subjek penelitian yang berbeda	DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, namun secara	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol 13 No 1 Maret 2015

	<i>Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>			simultan DAR	Universitas Sriwijaya
				tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	
17	Dwi Hari Prayitno (2016) “Pengaruh Likuiditas Efektifitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE pada KPPRI di Kabupaten Lamongan.”	- Leverage (DAR) - ROA	- Likuiditas - Efektifitas Modal Kerja - ROE - Subjek penelitian yang berbeda	Leverage secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun secara individu leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Volume 1 No 1 Februari 2016 ISSN 2502-3764 Universitas Islam Lamongan
18	Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, Heni Safitri (2018) pada penelitian mengenai “Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	- Leverage (DAR) - ROA	- TATO - FATO - DER - Subjek penelitian yang berbeda	DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Produktivitas 5 (2018) Universitas Muhammadiyah Pontianak Indonesia
19	Dwi Shahfira dan Nanu Hasanuh (2021) “The Influence of Company Size and Debt to Assets Ratio on Return on Assets”	- Leverage (DAR) - ROA	- Company size	DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, namun secara simultan	Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 8 No 1 April 2021 P-ISSN 2550-0193 E-ISSN 2355-2700

						berpengaruh terhadap ROA.	Universitas Singaperbangsa Karawang
20	Alfarizi Cahya Utama, Abdul Muid (2014)	- <i>Leverage</i> (DAR) - ROA	- <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - Perputaran Modal Kerja - Subjek penelitian yang berbeda	DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.	tidak		Dipenogoro Journal of Accounting Vol 03 No 02 2014 ISSN (Online) 2337-3806
21	Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti (2020)	- <i>Leverage</i> - ROA	- <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Current Ratio</i> - <i>Total Assets Turnover</i>	<i>Leverage</i> yang diwakilkan oleh <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	yang		<i>International Journal Economic Development Research</i> Vol 1 (1) 2020 P-ISSN: 2715-7903 E-ISSN: 2715-789X

Fransdito Ali Ilyas (2021) 183403046

**Pengaruh *Leverage* dan Efisiensi Operasi Terhadap *Return on Assets* (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020)**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menarik beberapa beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana *Leverage*, Efisiensi Operasi dan *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang tercatat sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh simultan *Leverage* dan Efisiensi Operasi terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang tercatat sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh parsial *Leverage* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang tercatat sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020?
4. Bagaimana pengaruh parsial Efisiensi Operasi terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang tercatat sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *Leverage*, Efisiensi Operasi, dan *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020;
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Leverage* dan Efisiensi Operasi terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Leverage* terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020;
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial Efisiensi Operasi terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

## **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru, memperluas pemikiran penulis serta menambah ilmu baru, serta dapat menjadi referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkannya, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan keputusan perusahaan.

### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam penelitian selanjutnya ataupun bahan ajar.

### **4. Bagi Universitas Siliwangi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan bacaan, referensi, dan juga bahan masukan serta perbandingan yang dapat digunakan baik untuk penelitian-penelitian selanjutnya maupun untuk bahan ajar.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar sebagai BUMN yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan dapat diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing Bank.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Desember 2021 sebagaimana yang telah dilampirkan pada lampiran 1.